

# Penerapan metode Jibril: Progam pembelajaran Al-Qur'an untuk peningkatan bacaan siswa SMP Islam Sabilurrosyad Malang

Fiqi Ummayatul Afifah

Program Studi Al-Qur'an dan Tafsir, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: [200204110094@student.uin-malang.ac.id](mailto:200204110094@student.uin-malang.ac.id)

## Kata Kunci:

Metode; bil qolam;  
pembelajaran tahfidz

## Keywords:

Method; bil qolam; tahfidz  
learning

## ABSTRAK

Metode ialah langkah ataupun cara untuk melakukan sesuatu agar sesuatu itu dapat tercapai. Dalam proses belajar mengajar Al-Qur'an di SMP Sabilurrosyad menggunakan metode jibril yang bersifat talqin-taqlid (guru memberi contoh kemudian murid menirukan). Metode yang dilatarbelakangi oleh perintah Allah SWT kepada Nabi Muhammad untuk mengikuti bacaan Al-Qur'an yang telah dibacakan oleh malaikat Jibril. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan metode pembelajaran yang digunakan dalam peningkatan bacaan pada siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan paradigma pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun hasil dari penelitian meliputi beberapa hal: 1) pembelajaran metode jibril untuk peningkatan bacaan dilakukan dengan metode talqin-taqlid. 2) target kualitas pembelajaran ini berdasarkan penilaian yang mencakup tajwid (teori dan praktik), fashohah dan ghorib serta musykilat. 3) skenario pembelajaran meliputi pembukaan, talqin-ittiba', urdhoh, review, setoran baca dan ditutup dengan pengarahan serta motivasi yang diberikan oleh guru kepada siswa.

## ABSTRACT

The method is a step or way to do something so that something can be achieved. In the teaching and learning process of the Qur'an at Sabilurrosyad Middle School, the Jibril method is used which is talqin-taqlid (the teacher gives an example and then the students imitate). The method is motivated by the command of Allah SWT to the Prophet Muhammad to follow the recitation of the Qur'an which was recited by the angel Gabriel. This study aims to describe the learning methods used in improving students' reading. In this study, researchers used a descriptive qualitative approach paradigm. The results of the study include several things: 1) learning the Jibril method for increasing reading is carried out using the talqin-taqlid method. 2) the target quality of learning is based on an assessment that includes tajwid (theory and practice), fashohah and ghorib and musykilat. 3) learning scenarios include opening, talqin-ittiba', urdhoh, review, reading deposit and closing with direction and motivation given by the teacher to students.

## Pendahuluan

Pada zaman sekarang peran pendidikan sangat penting dalam bermasyarakat untuk perkembangan zaman dan perwujudan individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara (Nurul Hidayati, 2021). Pendidikan merupakan usaha dasar manusia dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan dan



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

pengendalian diri (Juanda, 2013). Di era yang sudah maju saat ini sudah banyak lembaga pendidikan yang mengajarkan pembelajaran Al-Qur'an guna untuk membentuk karakter dalam diri individu. Selain itu Al-Qur'an juga merupakan petunjuk bagi umat muslim sesuai dengan firman Allah pada Q.S Al-Baqarah ayat 185. Sebagai seorang muslim kita wajib mempelajari dan juga mengamalkan ajaran yang sudah terkandung dalam Al-Qur'an. Memuliakan kalamullah tidak hanya dapat diwujudkan dengan membawa mushaf kemanapun kita pergi, akan tetapi dapat dilakukan dengan cara membaca, mempelajari serta mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an di kehidupan kita dengan tujuan supaya kehidupan kita sesuai ajaran dan tuntunan yang ada di dalam Al-Qur'an. Dalam membaca Al-Qur'an harus disertai dengan ilmu didalamnya yaitu ilmu tajwid sebagai ilmu yang dijadikan sebagai landasan membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar (Aliyah & Nikmah, 2022).

Dalam setiap lembaga cara ataupun metode yang diajarkan untuk mengenalkan Al-Qur'an akan berbeda-beda. Yayasan Pendidikan Sabilurrosyad merupakan salah satu Yayasan pondok pesantren yang berbasis salafiyah dengan mengunggulkan pembelajaran kitab nahwu shorofnya, namun demikian Yayasan ini juga mempunyai program untuk mengenalkan Al-Qur'an kepada siswa yang telah dikelola secara praktis oleh dewan guru SMP Islam Sabilurrosyad. Berkaitan dengan hal tersebut menjadi alasan bagi peneliti untuk mengangkat permasalahan tentang metode pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan pada lembaga tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan metode pembelajaran pengajaran Al-Qur'an di SMP Islam Sabilurrosyad.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan paradigma penelitian kualitatif, dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan realita fenomena secara rinci dan sistematis. Data yang dihasilkan dari penelitian ini tidak berdasarkan angka-angka melainkan berasal dari observasi dan dokumentasi pribadi (Badruzaman, 2019). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber informasi data primer diperoleh langsung dari pembimbing program pembelajaran yang ada di SMP Islam Sabilurrosyad dan beberapa dewan guru. Data sekunder yang digunakan peneliti sebagai penunjang informasi diperoleh dari berbagai literatur seperti jurnal, karya ilmiah dan sebagainya (Faruq, 2020).

## Pembahasan

Metode pengajaran pembelajaran Al-Qur'an di SMP Islam Sabilurrosyad Malang adalah dengan menggunakan metode Jibril, yang dilatarbelakangi oleh perintah Allah kepada Nabi Muhammad SAW untuk mengikuti bacaan Al-Qur'an yang telah dibacakan oleh Malaikat Jibril sebagai penyampai wahyu. Metode ini bersifat *talqin-taqlid*, yakni guru membaca dan murid menirukan. Secara teknisnya metode yang digunakan adalah *talqin ittiba'* dimana guru mencontohkan satu ayat terlebih dahulu kemudian ditirukan oleh murid dan diadakan pengulangan dengan menyesuaikan kondisi siswa dalam satu rungan tersebut.

Target kualitas dari pembelajaran ini adalah tajwid (teori dan praktik), Fashohah (praktik) serta Ghorib dan musykilat yang mencakup teori dan praktik. Dalam standart

kenaikan materi/halaman di tentukan dengan penilaian Tahsin (bacaan) dari siswa yang mencakup penilaian penuh hanya berlaku untuk satu halaman dengan system sorogan, kemudian setiap kesalahan baca bernilai -2 (baik dari segi makhroj, sifat, ahkam maupun fashohah), apabila siswa salah dalam satu kali namun membenarkan bacaannya maka kesalahannya tidak di hitung. Media yang digunakan dalam pembelajaran adalah kitab Bil Qolam jilid 2-4.

Selain mengenalkan Al-Qur'an dengan cara pembelajaran metode Jibril yang sudah ada di Lembaga tersebut ada juga beberapa kegiatan yang turut menunjang keterampilan siswa dalam mempelajari Al-Qur'an (program khusus) diantaranya:

a. Tasmi' Romadhan

Tasmi' Romadhan yakni dengan cara membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-6 siswa. Pada kelompok juz 30 siswa bergantian membaca tiap surat secara bersambung, sedangkan pada kelompok juz 1 dan juz 2 siswa bergantian membaca tiap halaman dengan cara bergilir.

b. MTQ Spesial

Program ini merupakan program yang diselipkan pada peringatan hari besar Islam seperti peringatan Isra' Mi'raj, Maulid Nabi Muhammad, perayaan hari besar Idul Adha, tahun besar Islam dan hari besar Islam yang lainnya dengan diisi beberapa cabang lomba seperti: Musabaqoh Tilawatil Qur'an, Musabaqoh Hifdzil Qur'an dan lain sebagainya.

c. Kelas Tajwid

Program ini dikhkususkan bagi siswa-siswi kelas IX sebagai bentuk pemantapan materi tajwid yang sudah mereka dapat di kelas VIII. Pembinaan ini intensive dilaksanakan seminggu sekali hingga satu semester kedepan. Kemudian pada akhir pembelajaran akan ada ujian tajwid sebagai bentuk evaluasi pembelajaran.

d. Bengkel al-Qur'an

Program ini dikhkususkan bagi siswa-siswi yang kemampuannya masih rendah dalam membaca Al-Qur'an.

e. Pra Munaqosyah

Program ini intensif selama kurang lebih seminggu penuh sebelum dilaksanakan munaqosyah juz tertentu guna untuk memperlancar hafalan dan meminimalisir kesalahan dengan dibimbing oleh ustadnya masing-masing.

Kemudian dalam memantapkan pembelajaran yang telah didapat pada satu semester akan ada tahap tes dan ujian yang dilaksanakan oleh tiap siswa dengan kriteria penilaian yang telah ditentukan oleh asatidz. Dengan demikian asatidz akan lebih mudah mengetahui kemampuan setiap siswa dalam pengenalan dan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil dari pembelajaran Al-Qur'an di SMP Sabilurrosyad ini juga dapat diperoleh dari evaluasi setiap hari dan setiap minggunya oleh asatidz kelas masing-masing. Dengan adanya evaluasi tersebut diharapkan asatidz dapat mengetahui kemampuan siswanya.

**Tabel 1: Skenario pembelajaran**

<b>Senin</b>	<b>Selasa</b>	<b>Rabu</b>	<b>Kamis</b>
5' Pembukaan	5' Pembukaan	5' Pembukaan	5' Pembukaan
10' Talqin Ittiba' Hafalan	10' Talqin Ittiba' Hafalan	10' Talqin Ittiba' Hafalan	10' Murojaah Bersama
5' Review	5' Review	5' Review	10' Talqin Ittiba' Hafalan
15' Talqin Ittiba' Baca	15' Talqin Ittiba' Baca	15' Talqin Ittiba' Baca	40' Hafalan Terpusat
10' Urdhoh (drill)	10' Urdhoh (drill)	10' Urdhoh (drill)	5' Penutup
30' Setoran Baca	30' Setoran Baca	30' Setoran Baca	
5' Penutup	5' Penutup	5' Penutup	

## **Kesimpulan dan Saran**

Pengenalan pembelajaran Al-Qur'an di SMP Islam Sabilurrosyad menggunakan metode Jibril yang bersifat talqin taqlid dimana secara teknis pengajarannya guru memberi contoh kepada murid (*talqin*), kemudian murid menirukan (*taqlid*). Target pembelajaran mencakup pendalaman tajwid (teori dan praktik), fashohah, ghorib dan musykilat. Sedangkan dalam skenario pembelajarannya dimulai dengan pembukaan, pembacaan talqin ittiba' hafalan, review (guru dan siswa membaca bersama-sama bacaan yang telah selesai), talqin ittiba' baca, urdhoh (pengulangan bacaan) kemudian setoran baca (hafalan yang sudah di tashihkan oleh guru, disiapkan masing-masing dan di setorkan) dan kelas ditutup dengan guru memberikan motivasi kepada murid. Kemudian untuk penunjang pembelajaran yang ada di Lembaga tersebut dilakukannya progam khusus antara lain tasmi' Ramadhan, MTQ Spesga yang dilaksanakan pada hari besar islam dan progam khusus yang lainnya.

Hasil dari pembelajaran yang telah dilaksanakan dapat dilihat dari evaluasi yang diadakan setiap hari dan setiap minggunya. Evaluasi tersebut meliputi ujian dan tes yang dilaksanakan oleh masing-masing siswa yang diuji langsung oleh asatidz.

## **Daftar Pustaka**

- Aliyah, N., & Nikmah, F. (2022). Implementasi Metode An-Nashr Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Terjemah Ayat Al-Quran Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(2), 131–139. <https://doi.org/10.18860/jpai.v8i2.15999>
- Badruzaman, D. (2019). Metode Tahfidz Al-Qur'an. *Kaca (Karunia Cahaya Allah): Jurnal Dialogis Ilmu Ushuluddin*, 9(2), 80–97. <https://doi.org/10.36781/kaca.v9i2.3034>
- Faruq, U. Al. (2020). Program Pembelajaran Al Qur ' An Dalam Rangka Mencetak Mahasiswa Generasi Qur ' Ani Ditengah Persaingan Global ( Studi Kasus di Ma ' had Sunan Ampel Al - ' Aly ). *AL-IMAN: Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 4(2), 13.
- Juanda. (2013). Peranan Pendidikan Formal Dalam Proses Pembudayaan Oleh: Juanda\*. *Lentera Pendidikan*, 1(1), 1–15.
- Nurul Hidayati. (2021). Teori Pembelajaran Al Qur'an. *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Tafsir*, 4(1), 32. <http://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/Alfurqon/article/view/635%0Ahttps://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/Alfurqon/article/download/635/450>